

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha di Indonesia saat ini semakin pesat, dari perusahaan yang berskala kecil dan yang berskala besar, hal ini dilihat dari banyaknya usaha industri yang bermunculan, mulai dari perusahaan jasa, dagang, dan manufaktur. Kebijakan pemerintah pun ikut serta dalam meningkatkan kegiatan usaha, dan akan memberikan dampak dalam pembangunan perekonomian di Indonesia. Adanya perusahaan yang sejenis, demikian mendorong pengusaha untuk bersaing dan memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya terhadap calon pelanggan atau konsumen.

Persaingan antar perusahaan yang sejenis saat ini semakin ketat, maka manajemen perusahaan memiliki kewajiban dan tanggung jawab untuk meningkatkan sumber daya secara optimal sesuai dengan kebutuhan perusahaan dalam jangka panjangnya. Tujuan perusahaan pada umumnya adalah menjaga kelangsungan hidup perusahaan, selain mencari laba penjualan secara maksimal. Perusahaan beroperasi secara dengan baik, maka akan berusaha mengambil kebijakan-kebijakan dalam meningkatkan produktivitas dan laba perusahaan seperti melakukan investasi dalam penambahan aktiva tetap.

Investasi aktiva tetap adalah penanaman modal berupa kekayaan yang digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan. Investasi aktiva tetap

mengambil sebagian modal yang ditanamkan, sehingga investasi ini memerlukan dana yang besar, waktu yang relative panjang dan berisiko besar, perlu adanya pertimbangan yang baik dan perencanaan yang matang untuk melakukan penilaian investasi. Penilaian investasi dilihat dari aspek pasar, aspek bisnis, aspek manajemen, social maupun keuangan. Sehingga bertujuan memberikan informasi apakah investasi tersebut akan menguntungkan atau tidak.

Rencana pembelian aktiva tetap harus didasarkan pada keputusan investasi. Keputusan investasi dalam aktiva tetap merupakan alokasi modal dari usulan investasi yang manfaatnya dapat dinikmati dimasa mendatang. Proses perencanaan dan pengambilan keputusan atas pengeluaran dana dimana jangka waktu kembalinya melebihi satu tahun. Pengeluaran dana meliputi pengeluaran dana pembelian aktiva tetap seperti tanah, bangunan, dan peralatan operasional.

Keputusan mengenai investasi aktiva tetap bukan hal yang mudah, karena ini menyangkut suatu yang penting bagi kelangsungan usaha perusahaan dimana jumlah uang yang dikeluarkan besar dan untuk jangka waktu kembalinya uang relative lama. Perusahaan kerajinan tas batok “COCOART” adalah perusahaan manufaktur yang bergerak dalam pembuatan kerajinan atas bahan dasar utama batok atau tempurung kelapa yang disulap menjadi tas yang beralamat di Sanankulon Blitar. Perusahaan selama ini sudah menunjukkan perkembangan usahanya dari tahun ke tahun dilihat dari peningkatan jumlah konsumen yang melakukan permintaan

pesananan. Berjalannya waktu jumlah permintaan konsumen akan produk mengalami kenaikan namun perusahaan belum mampu dalam memenuhi permintaan konsumen, hal tersebut karena perusahaan memiliki aktiva tetap berupa mesin produksi yang terbatas jumlahnya. Oleh sebab itu perlunya penambahan aktiva tetap agar dapat memenuhi kapasitas permintaan konsumen.

Berdasarkan uraian diatas mengingat pentingnya dari penambahan mesin diharapkan permintaan dapat terpenuhi dan laba perusahaan meningkat. Diperlukannya penilaian investasi agar mengetahui apakah investasi menguntungkan atau tidak. Maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kelayakan Investasi Aktiva Tetap Untuk Meningkatkan Volume Produksi pada Perusahaan Tas Batok Cocoart Blitar”.

B. Permasalahan

Perusahaan dalam melakukan kegiatan usahannya adalah untuk bisa memenuhi permintaan pasar, dilihat dari permintaan dan realisasi yang tidak terpenuhi, perusahaan ingin melakukan penambahan aktiva tetap yang berupa mesin pemotong dan penghalus, agar volume produksi atau target dapat terpenuhi. Hal ini dikarenakan mesin–mesin yang selama ini digunakan untuk memproduksi berjalan dengan baik walaupun terkadang sedikit ada kendala atau mengalami kemacetan sehingga menghambat dalam proses produksi.

C. Rumusan Masalah

Sesuai dengan uraian permasalahan diatas maka peneliti merumuskan masalah yang akan dibahas adalah “Bagaimana menganalisis kelayakan investasi aktiva tetap untuk meningkatkan volume produksi?”

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kelayakan investasi aktiva tetap untuk meningkatkan volume produksi.

E. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini, diharapkan peneliti dapat memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan yang berkaitan dengan hasil penelitian.

2. Bagi Perusahaan

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan pertimbangan dan saran bagi perusahaan atas hasil penelitian agar kedepannya dapat dijadikan masukan untuk menentukan kebijakan–kebijakan demi kemajuan perusahaan.

3. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini kan memberikan sumbangan wawasan dan diharapkan dapat berguna bagi mahasiswa yang akan datang sebagai acuan dalam penelitian yang sejenis.